

INTISARI

Orang dengan HIV/AIDS (ODHIV) merupakan pasien dengan penyakit infeksi kronis yang membutuhkan asuhan kefarmasian terkait kepatuhan penggunaan *Antiretroviral Therapy* (ART) yang harus dikonsumsi secara rutin seumur hidup. Kepatuhan terapi yang rendah dan tingginya kejadian *loss to follow up* (LFU) merupakan permasalahan yang dapat memicu timbulnya resistensi ART, menghambat tujuan terapi, dan menurunkan kualitas hidup ODHIV. Salah satu asuhan kefarmasian yang diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan penggunaan ART adalah pemberian konseling dan pemantauan terapi obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemberian konseling dan pemantauan terapi obat (PTO) terhadap kepatuhan penggunaan ART pada pasien HIV/AIDS di RSUD Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat analitik kuantitatif yang dilakukan secara kuasi eksperimental. Intervensi yang diberikan yaitu pemberian konseling dan pemantauan terapi obat (PTO) kepada pasien HIV/AIDS di RSUD Sleman yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, diberikan dengan panduan yang tervalidasi selama periode 2 bulan (Juli-Agustus 2022). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest one group design*, yaitu efek diukur sebelum intervensi (*pretest*) dan setelah intervensi (*posttest*). Efek intervensi yang diukur adalah kepatuhan pasien dalam penggunaan ART, yang diukur dengan metode *Medication Possession Ratio* (MPR).

Responden penelitian sebanyak 56 pasien, yang terdiri dari pasien sendiri 40 orang (71,43%) dan keluarga pasien 16 orang (28,57%). Jumlah pasien HIV/AIDS laki-laki (64,29%), rentang usia 26-45 tahun (62,5%), pendidikan menengah (76,78%), dan pegawai swasta (33,93%). Pemahaman paling rendah pada kelompok SD, sedangkan pemahaman tinggi pada kelompok usia 26-45 tahun dan pendidikan tinggi. Perhitungan nilai MPR *pretest* dan *posttest* menunjukkan kenaikan nilai pada mayoritas subjek uji.

Analisis data *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji Wilcoxon karena distribusi sebaran data tidak normal ($p < 0,05$). Uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna pada tingkat pemahaman maupun pada tingkat

kepatuhan, baik sebelum dan setelah intervensi (p value < 0,05). Pemberian konseling dapat meningkatkan pemahaman pasien/keluarga secara bermakna (N=56; *pre-test mean* = 9,60 (5,0 – 12,0); *post-test mean* = 11,60 (8,0-12,0); $z= 6,223$; $p = 0,000$). Intervensi konseling dan PTO yang diberikan oleh apoteker dapat meningkatkan kepatuhan pasien HIV/AIDS dalam menggunakan ARV secara bermakna (N=56; *pre-test mean* = 0,95 (0,6 – 1,0); *post-test mean* = 0,98 (0,5-1,0); $z= 3,371$; $p = 0,001$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman responden dan kepatuhan pasien terhadap penggunaan ART meningkat setelah diberikan intervensi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian konseling dan pemantauan terapi obat efektif dalam meningkatkan kepatuhan penggunaan ART pada pasien HIV/AIDS di RSUD Sleman Yogyakarta.

Kata kunci: *Antiretroviral Therapy* (ART); HIV/AIDS; Kepatuhan (*adherence*); Konseling Obat; Pemantauan Terapi Obat (PTO)

ABSTRACT

People living with HIV/AIDS (ODHIV) are patients with chronic infectious diseases who need pharmaceutical care related to adherence to Antiretroviral Therapy (ART) which must be consumed regularly for life. Low adherence and high incidence of loss to follow up (LFU) are problems that can trigger the onset of ART resistance, hinder therapeutic goals, and reduce the quality of life of ODHIV. The pharmaceutical cares that are expected to be able to increase compliance of ART is the provision of counseling and drug therapy monitoring. The purpose of this study was to determine the effectiveness of counseling and drug therapy monitoring (PTO) on adherence to ART among HIV AIDS patients at Sleman General Hospital, Yogyakarta.

This research is quantitative analytic which is conducted in a quasi-experimental manner. The intervention provided is the provision of counseling and drug therapy monitoring (PTO) to HIV/AIDS patients at Sleman General Hospital who meet the established criteria, given with validated guidance for a period of 2 months (July-August 2022). The research design used is pretest-posttest one group design, which is the effect measured before the intervention (pretest) and after the intervention (posttest). The effect of the intervention measured was the patient's adherence to ART, which was measured by the Medication Possession Ratio (MPR) method.

The respondents were 56 patients, consisting of 40 patients themselves (71.43%) and patients' families of 16 people (28.57%). Majority of HIV/AIDS patients characteristic was male (64.29%), age range 26-45 years (62.5%), secondary education (76.78%), and private employees (33.93%). The lowest comprehension is in elementary school group, while high understanding is in the age group of 26-45 years and higher education. The calculation of the MPR pretest and posttest values shows an increase in the value in the majority of trial subjects.

Analysis of pre-test and post-test data using the Wilcoxon test due to abnormal distribution of data ($p < 0.05$). The Wilcoxon test showed significant differences at the level of understanding and at the level of adherence, both before and after the intervention (p value < 0.05). Counseling can significantly

improve patient/family comprehension (N=56; pre-test mean = 9.60 (5.0 – 12.0); post-test mean= 11.60 (8.0-12.0); z= 6,223; p = 0.000). Counseling and drug therapy monitoring (PTO) provided by pharmacists may improve HIV/AIDS patients' adherence to ARVs meaningfully (N=56; pre-test mean = 0.95 (0.6 – 1.0); post-test mean = 0.98 (0.5-1.0); z= 3,371; p = 0.001).

The results showed that respondents' comprehension and patient adherence to ART increased after being given the interventions. Thus, it can be concluded that the provision of counseling and drug therapy monitoring are effective in increasing adherence to ART among HIV/AIDS patients at Sleman General Hospital, Yogyakarta.

Keywords: *Antiretroviral Therapy (ART); HIV/AIDS; Adherence; Drug Counseling; Drug Therapy Monitoring (PTO)*

